ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI KOTA BATAM

SKRIPSI

Oleh:
Jeshelin
180810030

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022

ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI KOTA BATAM

SKRIPSI
Untuk Memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh:
Jeshelin
180810030

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Jeshelin
NPM	: 180810030
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi	: Akuntansi

Menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat dengan judul:

ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI KOTA BATAM.

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 15 Januari 2022

Jeshelin
180810030

ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI KOTA BATAM

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Oleh:
Jeshelin
180810030

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal seperti tertera di bawah ini

Batam, 15 Januari 2022

Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A., ASEAN CPA.
Pembimbing

ABSTRAK

Berkembangnya zaman yang semakin canggih memberikan dampak terhadap perilaku keuangan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dari pendapatan yang diterima dibutuhkan literasi keuangan oleh setiap individu agar dapat membuat keputusan investasi yang tepat. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa program studi akuntansi di Kota Batam. Mahasiswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini yakni mahasiswa program studi akuntansi dengan tahun pembelajaran periode genap 2020 dengan jumlah 1.190 mahasiswa. Riset ini menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling* dengan rumus slovin diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring melalui *google form* diukur menggunakan scala likert kemudian di olah dengan program SPSS versi 26. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Dari hasil uji T literasi keuangan dan perilaku keuangan tidak berpengaruh secara positif terhadap keputusan investasi dengan nilai Thitung lebih kecil dari Ttabel -0,306 < 1,988 dan nilai signifikansi sebesar 0,760 > α 0,05 dan 1,496 < 1,988 dan signifikansi 0,138 > α 0,05. Pada variabel pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi dengan Thitung lebih besar dari nilai Ttabel 27,862 > 1,988 dan signifikansi 0,00 > α 0,05. Secara simultan Literasi keuangan, perilaku kuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan, keputusan investasi.

ABSTRACT

The development of an increasingly sophisticated era has an impact on financial behavior in meeting the needs of life. From the income received, financial literacy is needed by each individual in order to make the right investment decisions. The purpose of this study was to examine the effect of financial literacy, financial behavior and income on investment decisions of students in the accounting study program in Batam City. The students who became the population in this study were students of the accounting study program with the even-numbered 2020 learning year with a total of 1.190 students. This research uses a purposive sampling technique with the Slovin formula to obtain a total sample of 100 respondents. Data was collected by distributing online questionnaires via google form measured using a Likert scale and then processed with the SPSS version 26 program. The analytical technique used in this study was multiple linear regression analysis. From the results of the T test of financial literacy and financial behavior, it does not have a positive effect on investment decisions with a Tcount value smaller than Ttable -0,306 < 1,988 and a significance value of 0,760 > 0,05 and 1,496 < 1,988 and a significance of 0,138 > 0,05. The income variable has a significant positive effect on investment decisions with Tcount greater than the value of Ttable 27,862 > 1,988 and a significance of 0,00 > 0,05. Simultaneously, financial literacy, financial behavior and income affect investment decisions.

Keywords: financial literacy, financial behavior, income, investment decisions.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan oleh penulis dengan tepat waktu guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI., selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
3. Bapak Haposan Banjornahor, S.E., M.SI., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Bapak Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A., ASEAN CPA, selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang turut serta dalam membantu penelitian;
6. Keluarga terutama orang tua penulis yang telah memberikan bantuan, doa dan fasilitas penuh untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak ataupun teman-teman yang membantu memberikan semangat, dorongan dan masukan positif kepada penulis, yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu;

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan berkah dan anugerah-Nya kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Amin.

Batam, 20 Mei 2021

Jeshelin

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR RUMUS ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 7
1.3. Batasan Masalah 8
1.4. Rumusan Masalah 8
1.5. Tujuan Penelitian 9
1.6. Manfaat Penelitian 9
1.6.1. Manfaat Teoritis 9
1.6.2. Manfaat Praktis 10
1.6.2.1. Bagi Penulis 10
1.6.2.2. Bagi Universitas Putera Batam 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1. Teori Dasar Penelitian 11
2.1.1. Keputusan Investasi 11
2.1.1.1. Definisi Keputusan Investasi 11
2.1.1.2. Indikator Keputusan Investasi 12
2.1.2. Literasi Keuangan 13
2.1.2.1. Definisi Literasi Keuangan 13
2.1.2.2. Tingkat Literasi Keuangan 14
2.1.2.3. Indikator Literasi Keuangan 15
2.1.3. Perilaku Keuangan 17
2.1.3.1. Definisi Perilaku Keuangan 17
2.1.3.2. Indikator-Indikator Perilaku Keuangan 19
2.1.4. Pendapatan 19
2.1.4.1. Definisi Pendapatan 19
2.1.4.2. Indikator Pendapatan 20
2.2. Penelitian Terdahulu 21
2.3. Kerangka Pemikiran 22
2.4. Hipotesis 23
BAB III METODE PENELITIAN **24**
3.1. Desain Penelitian 24
3.2. Operasional Variabel 24

3.2.1. Variabel Dependen atau Variabel Terikat 25
3.2.2. Variabel Indenpeden atau Variabel Bebas 25
3.3. Populasi dan Sampel 28
3.3.1. Populasi 28
3.3.2. Sampel 29
3.4. Jenis dan Sumber Data 30
3.4.1. Jenis Data 30
3.4.2. Sumber Data 30
3.5. Teknik Pengumpulan Data 31
3.5.1. Alat Pengumpulan Data 31
3.6. Teknik Analisis Data 32
3.6.1. Analisis Deskriptif 32
3.6.2. Uji Coba Instrumen 32
3.6.3. Uji Validitas 32
3.6.4. Uji Reliabilitas 33
3.6.5. Uji Asumsi Klasik 34
3.6.4.1. Uji Normalitas Data 34
3.6.4.2. Uji Multikolinearitas 35
3.6.4.3. Uji Heterokedastisitas 35
3.6.6. Uji Pengaruh 35
3.6.5.1. Analisis Regresi Linear Berganda 35
3.6.7. Uji Hipotesis 36
3.6.7.1. Uji T (Pengujian secara Parsial) 36
3.6.7.2. Uji F (Pengujian secara Simultan) 37
2.6.7.3. Uji Koefisien Determinasi (R2) 37
3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian 38
3.7.1. Lokasi Penelitian 38
3.7.2. Jadwal Penelitian 38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 39
4.1. Hasil Penelitian 39
4.1.1. Deskripsi Responden 39
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif 42
4.1.3. Uji Coba Instrumen 43
4.1.3.1. Hasil Uji Validitas 43
4.1.3.2. Hasil Uji Reliabilitas 44
4.1.4. Uji Asumsi Klasik 46
4.1.4.1. Normalitas 46
4.1.4.2. Multikolinearitas 48
4.1.4.3. Heterokedastisitas 49
4.1.5. Analisis Regresi Linear Berganda 50
4.1.6. Hasil Uji Hipotesis 51
4.1.6.1. Uji T (Parsial) 52
4.1.6.2. Uji F (Simultan) 53
4.1.6.3. Uji Koefisien Determinasi (R2) 53
4.2. Pembahasan 54
4.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi 54

4.2.2. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi 55
4.2.3. Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi 55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 57
5.1. Simpulan 57
5.2. Saran 58
DAFTAR PUSTAKA 59
LAMPIRAN 60
Lampiran 1. Pendukung Penelitian
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 4. Hasil Turnitin

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional.....3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....23
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....24
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....47
Gambar 4.2 *Normal P-Plot*.....47
Gambar 4.3 *Scatterplot*.....50

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 *Slovin* 29
Rumus 3.2 *Pearson Product Moment* 33
Rumus 3.3 Reliabilitas 34
Rumus 3.4 Analisis Regresi Linear Berganda 36

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu 21
Tabel 3.1 Operasional Variabel 27
Tabel 3.2 Populasi 29
Tabel 3.3 *Skala Likert* 32
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian 38
Tabel 4.1 Jenis Kelamin 39
Tabel 4.2 Asal Universitas Responden 40
Tabel 4.3 Semester 41
Tabel 4.4 Pendapatan 41
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif 42
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas 43
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan 44
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Keuangan 45
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan 45
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Investasi 46
Tabel 4.11 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* 48
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas 49
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda 50
Tabel 4.14 Hasil Uji T 52
Tabel 4.15 Hasil Uji F 53
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi 53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia, masyarakat pada umumnya mengalokasikan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan seperti konsumsi, tabungan dan investasi. Untuk investasi sendiri merupakan salah satu yang paling bermanfaat untuk waktu mendatang karena dapat menguntungan di masa yang mendatang. Menurut Reilly & Brown (2009) menjelaskan investasi itu sebagai bersedianya seseorang mengalokasikan uang dengan nilai tertentu di masa sekarang untuk memperoleh laba di masa depan. Penjelasan yang sama mengenai investasi menurut Bodie, Kane & Marcus (2014) menjelaskan bahwa investasi merupakan bersedianya seseorang untuk menempatkan sebagian dari sumber daya berharganya pada masa sekarang untuk memperoleh laba di masa mendatang (Nuzula & Nurlaily, 2020). Menurut penelitian Fitri Arianti (2020) mengemukakan bahwa dalam pembentukan pos-pos keuangan ditujukan pada 3 hal yaitu investasi, tabungan dan konsumsi (Fitri Arianti, 2020).

Semakin berkembangnya teknologi dan industri, semakin banyak barang yang diproduksi untuk membagun bangsa. Industri-industri seperti kerajinan tangan perlahan-lahan mulai menghilang dengan alasan politik dan ekonomi (Purba & Yando, 2020). Sehingga berbagai layanan online mulai berkembang pesat dan kebutuhan sehari-hari dapat dipenuhi dengan mudah. Banyak dari kita yang sering berbelanja online dengan boros, dalam arti membeli sesuatu yang

tidak dibutuhkan melainkan membeli sesuatu hanya karena tampilan yang menarik. Karena sikap keinginan manusia yang tinggi, menimbulkan pertumbuhan siklus konsumsi yang semakin meningkat yang menyebabkan munculnya sikap konsumerisme (Purba & Yando, 2020).

Sikap konsumerisme membuat suatu kebiasaan sehingga masyarakat menjadi berkurangnya budaya dalam menabung apalagi investasi. Khususnya pada mahasiswa, mereka masih bingung dalam menentukan kebijakan keuangannya. Tidak mudah bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya dikarenakan fenomena perilaku konsumtif yang berkembang sekarang. Banyak mahasiswa yang memiliki masalah yang kompleks karena tidak memiliki pendapatan sendiri dan juga dana cadangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Dewi & Latrini, 2020).

Ada beberapa faktor penting yang diperlukan dalam berinvestasi yaitu modal atau dana (Landang, Widnyana, & Sukadana, 2021). "*One of the important decision tools is the literacy that is used to strengthen the decision making and obtain a satisfactory return thus a fundamental and technical analysis are implementing to get a performed investment analysis*" artinya salah satu alat penting dalam membuat keputusan yaitu literasi yang digunakan untuk memperkuat pengambilan keputusan dan memperoleh pengembalian yang memuaskan (Alaaraj & Bakri, 2020). Literasi keuangan merupakan sikap dalam pengelolaan keuangan untuk menaikkan kualitas dari pengambilan keputusan untuk mencapai kemakmuran dibutuhkanlah ilmu pengetahuan, keyakinan dan keterampilan. Dapat disimpulkan jika setiap individu yang memahami konsep-

konsep tentang dasar keuangan yang baik dan benar dapat menunjukkan perilaku keuangan yang sehat dalam membuat keputusan di masa depan saat menentukan prioritas kebutuhan yang bukan hanya sekedar keinginan (Sanistasya, Rahardjo, & Iqbal, 2018). Literasi keuangan merupakan suatu dasar kebutuhan yang ditujukan pada setiap masyarakat agar dapat menghindari masalah-masalah keuangan nantinya (Azizah, 2020).

Gambar 1.2 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional

Sumber: (Sikapiuangmu.ojk.go.id., 2020)

Di Indonesia, tingkat literasi keuangan dan inklusi diukur langsung oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) melalui SNLK (Survei Nasional Literasi Keuangan). Pada gambar diatas merupakan grafik batang yang di lakukan OJK melalui SNLK selama 6 tahun terakhir. Gambar grafik yang atas menunjukkan

setiap 3 tahun tingkat literasi keuangan dan tingkat inklusi keuangan meningkat. Inklusi keuangan merupakan suatu kerangka pemikiran tentang ekonomi yang mengalami perubahan dari cara melihat laba dan uang. Inklusi keuangan dalam rangka meningkatkan kemampuan pelaku usaha kecil yang menggunakan layanan keuangan serta langsung mendapatkan dampak dari lembaga keuangan ini termasuk dalam program literasi keuangan (Sanistasya *et al*., 2018).

Pada tahun 2016 tingkat literasi meningkat sebesar 7.86% dari tahun 2013, sedangkan untuk tingkat inklusi pada tahun 2016 meningkat 8.06% dan untuk tahun 2019 tingkat literasi meningkat 8.33%, sedangkan tingkat inklusi meningkat menjadi 8.39% (Sikapiuangmu.ojk.go.id., 2020). Meningkatnya tingkat literasi di Indonesia merupakan suatu bentuk kemajuan, namun untuk tingkat literasi sebesar 38.03% masih tergolong rendah. Tingkat literasi 38.03% dapat diartikan dari 100 penduduk hanya 38 penduduk yang memahami pengelolaan keuangan yang baik. Itu berarti pengetahuan tentang tata cara pengelolaan keuangan termasuk berinvestasi ini tidak terdistribusi secara merata di Indonesia. Kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam investasi akan disalahgunakan oleh entitas-entitas tertentu yang menjanjikan *return* yang besar melebihi pasaran. Biasanya investasi ini disebut dengan investasi illegal atau investasi bodong. Dilansir oleh Akbar (2021) Masyarakat rugi Rp 114,9 triliun akibat dari investasi bodong dalam kurung waktu 10 tahun (dari 2011 sampai 2020) (Akbar, 2021).

Faktor lainnya yang mempengaruhi keputusan investasi adalah perilaku keuangan, penelitian Rosalia Dalima Landang dkk (2021) menghasilkan suatu kesimpulan penelitian yaitu terdeteksi bahwa adanya pengaruh yang signifikan

secara positif dari variabel perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Shefrin mengatakan perilaku keuangan merupakan studi yang mengajarkan dimana dalam psikolog mengakibatkan cara berperilaku terhadap keuangan. Berdasarkan observasi yang dilakukan Nur Fatimah dan Susanti (2018) di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik banyak mahasiswa yang masih mengalami kesulitan ekonomi karena belum bisa mengatur keuangan pribadi dengan bijak, perilaku ini disebut perilaku konsumtif. Hal ini dinyatakan dari hasil wawancara 20 orang diantaranya ada 11 orang yang masih mengalami kesulitan keuangan. Karena perilaku mahasiswa yang boros untuk kegiatan konsumsi, sehingga kewajiban biaya semesternya masih dibayar oleh orangtua (Fatimah & Susanti, 2018).

Dalam penelitian Fatimah dan Susanti pada tahun 2018, pengertian perilaku keuangan adalah cara menggunakan, mengelola dana yang dimilikinya. Perilaku keuangan memiliki hubungan erat dengan masalah mengatur keuangan. Terdapat adanya 5 poin yang digunakan sebagai pengukur untuk melihat sebaik apa perilaku keuangan seseorang, (1) belanja sesuai anggaran, (2) tepat waktu dalam membayar kewajiban, (3) membuat Sinking Fund yaitu rencana keuangan yang dibuat untuk menutupi pengeluaran yang sudah direncanakan dimasa mendatang, (4) membuat tabungan dan (5) menyisihkan dana untuk sendiri (*Self Reward*) atau untuk kelurga (Fatimah & Susanti, 2018).

Pentingnya seseorang membuat rencana keuangan untuk pengeluaran tak terduga yang akan terjadi seperti dana darurat (*emergency fund*), berbeda halnya dengan sinking fund yang dibuat berdasarkan rencana keuangan yang diatur untuk

pengeluaran dimasa yang telah ditentukan contohnya liburan keluarga, biaya sewa tahunan, biaya asuransi tahunan dan lain-lain. Sedangkan, contoh dari dana darurat yaitu, kecelakaan, sakit keras, perbaikan kerusakan alat rumah tangga dan kendaraan, dan diberhentikan dari pekerjaan (Nurrahmawati *et al.*, 2021).

Selain perilaku keuangan dan literasi keuangan, serta pendapatan berimbas pula pada keputusan menanamkan modal. Modal yang diperoleh dapat bersumber dari pendapatan, pendapatan yang semakin tinggi disertai pengalaman individu dalam pengelolaan keuangan, semakin baik metode mengelola keuangan di masa depan dengan mengevaluasi bahaya yang akan timbul dari resiko investasi (Panjaitan & Listiadi, 2021).

Sebagai mahasiswa yang sudah bekerja sewajarnya bisa mandiri secara ekonomi dengan mempelajari cara mengatur uang pribadinya dengan baik. Penghasilan yang sudah diterima harus dikelola dengan baik, seperti membagi pengeluaran ke pos-pos yang lebih prioritas seperti pos konsumsi, pos biaya kuliah dan pos transportasi. Pengeluaran yang dikeluarkan sebaiknya dicatat berkala, seperti harian, mingguan maupun bulanan, agar pengeluaran yang kita lakukan dapat diatur supaya tidak membelanjakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Sebagai seorang mahasiswa yang berpendapatan maupun yang masih diberikan uang saku oleh orangtuanya harus disisihkan untuk tabungan dan investasi. Investasi dilakukan agar dapat membantu keuangan nantinya saat dibutuhkan di masa mendatang.

Seseorang dengan literasi keuangan baik belum tentu investasinya akan baik juga, pernyataan ini mendukung penelitian Baiq Fitriarianti (2018) yang hasil

penelitiannya tidak terdeteksi adanya pengaruh secara signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Tetapi bertolak belakang dengan hasil penelitian Nutia Feby Hanes Panjaitan dan Agung Listiadi (2021) yang menunjukkan variabel literasi keuangan berpengruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Dalam penelitiannya Nutia Feby Hanes Panjaitan dan Agung Listiadi (2021) dengan judul penelitian "Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi mengakatan bahwa tidak terdeteksinya pengaruh antara variabel pendapatan terhadap keputusan investasi. Sependapat dengan hasil riset Lindananty dan Meilita Angelina yaitu tidak ada pengaruh secara keseluruhan antara variabel pendapatan terhadap keputusan investasi saham. Namun, tidak sependapat dengan hasil penelitian Rosalia Dalima Landang dkk (2021) membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh secara positif dan juga signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Berdasarkan beberapa teori diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MAHASISWA DI KOTA BATAM**".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang diatas, dalam penelitian ini penulis membuat indentifikasi masalah yang akan dibahas diantaranya, yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai literasi keuangan.

2. Pola hidup konsumtif menyebabkan kurangnya kesadaran mengenai pentingnya perilaku keuangan.
3. Tingkat literasi keuangan di Indonesia yang dinilai masih cukup rendah.
4. Kurangnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya manajemen keuangan.

1.3. Batasan Masalah

Dalam membuat penelitian ini mengalami kesulitan karena terdapat waktu yang terbatas dan tenaga dalam penelaah penulisan ini. Oleh karena itu, penulis membuat batasan-batasan sebagai berikut:

1. Peneliti hanya meneliti mahasiswa jurusan akuntansi sebagai objek penelitian.
2. Peneliti hanya meneliti di Universitas Swasta di Kota Batam yang meliputi Universitas Batam (Uniba), Universitas Internasional Batam (UIB), Universitas Riau Kepulauan (Unrika) dan Universitas Universal (Univers).
3. Peneliti hanya membahas literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan sebagai variabel dependen dan keputusan investasi sebagai variabel indenpenden.

1.4. Rumusan Masalah

Berlandaskan pada uraian latar belakang yang dideskripsi, maka penulis menyusun rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Batam ?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Batam ?

3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Batam ?
4. Apakah literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Batam ?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas yang telah ditafsiran, maka penulis membuat tujuan dari penulisan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Batam.
2. Untuk mengetahui apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Batam.
3. Untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Batam.
4. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan dari hasil kesimpulan penelitian ini mampu memberikan banyak manfaat terhadap peneliti lain yang ingin mengembangkan teori yang sama yaitu teori literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan dan keputusan berinvestasi sehingga dapat dijadikan bahan untuk dipertimbangkan

bagi para peneliti lain nantinya yang akan melakukan riset di bidang dan objek yang sama.

1.6.2. Manfaat Praktis

1.6.2.1. Bagi Penulis

Melalui penulisan ini, penulis dapat memperkaya pengetahuan, memperluas wawasan dan pemahaman perihal analisis literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Batam.

1.6.2.2. Bagi Universitas Putera Batam

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan paduan bagi penelitian dalam bidang akuntansi keuangan dan mendukung dalam penelitian yang akan dikembangkanutnya di masa mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar Penelitian

2.1.1. Keputusan Investasi

2.1.1.1. Definisi Keputusan Investasi

Investasi menurut Abdul Halim yaitu penempatan sebagian dari jumlah dana saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Sedangkan menurut Paul R. Krugman dan Maurice Obstfeld mengemukakan investasi merupakan bagian *output* yang dimanfaatkan perusahaan swasta untuk mendapatkan *output* di masa depan (Fahmi, 2015). Investasi yaitu seseorang yang menanamkan dana atau modalnya untuk mencapai kekayaan yang diperoleh dari tingkat pengembalian yang terjadi di masa depan (Khairiyati & Krisnawati, 2019). Sebelum seseorang memulai investasi akan dilakukan riset terlebih dahulu tentang apa saja yang berhubungan dengan perusahaan dan juga informasi keuangannya (Khoiroh *et al*, 2019).

Keputusan investasi adalah kebijakan yang diambil melalui lebih dari dua alternatif dengan menanamkan sebagian dari sumber daya dengan mengharapkan keuntungan atau *return* di waktu mendatang (Panjaitan & Listiadi, 2021). Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai keputusan investasi dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi merupakan seseorang yang mengorbankan sebagian dari sumber daya atau modal kemudian ditanamkan ke suatu aset ataupun saham maupun produk investasi lainnya dalam jangka waktu

tertentu, demi mendapatkan keuangan di masa yang mendatang. Adapun beberapa istilah investasi yang dijelaskan oleh PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 01 Oktober 2004, yaitu sebagai berikut:

1. Investasi lancar merupakan investasi yang dimiliki selama satu tahun ataupun kurang dari setahun dan dapat dicairkan dengan segera,
2. Investasi jangka panjang merupakan investasi yang dimiliki lebih dari dua tahun dan sulit dicairkan secara tiba-tiba,
3. Investasi *property* merupakan jenis investasi berupa tanah dan bangunan yang tidak digunakan atau dioperasikan oleh perusahaan yang berinvestasi,
4. Investasi dagang adalah investasi yang dilakukan guna mempermudah serta mempertahanan bisnis dalam hubungan perdagangan.

Terdapat beberapa bentuk investasi, yaitu :

1. Investasi nyata, investasi yang melibatkan aset berwujud, seperti tanah, mesin dan bangunan.
2. Investasi keuangan, investasi yang melibatkan kontrak tertulis seperti obligasi dan saham biasa (Fahmi, 2015).

2.1.1.2. Indikator Keputusan Investasi

Terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi yaitu:

1. *Return*

   Return atau tingkat keuntungan merupakan alasan utama setiap individu dalam berinvestasi. *Return* dibedakan menjadi dua, *return* realisasi dan *return* ekspektasi. *Return* realisasi merupakan tingkat keuntungan yang

diharapkan para investor di masa depan. Sedangkan, *return* ekspektasi merupakan tingkat keuntungan yang telah diperoleh.

2. *Risk*

   Resiko merupakan tindakan yang diambil oleh para investor. Resiko mengacu pada *return* realisasi dan *return* ekspektasi. Pada umumnya *return* realisasi akan lebih kecil dibandingkan *return* ekspektasi karena saat para investor ingin memiliki *return* yang besar maka resiko yang diambil juga besar, sebaliknya jika *return*nya kecil maka resikonya kecil juga.

3. *The Time Factor*

   Jangka waktu saat melakukan investasi akan berpengaruh terhadap *return* dan resiko. Semakin lama jangka waktu maka semakin tinggi resiko dan tingkat pengembalian. Jangka waktu dalam berinvestasi terdiri dari jangka waktu panjang, jangka waktu menengah dan jangka waktu pendek (Fitriarianti, 2018).

2.1.2. Literasi Keuangan

2.1.2.1. Definisi Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengambilan keputusan investasi yang memerlukan sikap dan perilaku untuk mencapai kemakmuran suatu individu dengan penggabungan antara kesadaran, pengetahuan dan keterampilan (Lindananty & Angelina, 2021). Pengetahuan dasar meliputi pengetahuan dan pemahaman prinsip-prinsip dalam melakukan belanja, menabung dan berinvestasi.

Pengertian literasi keuangan menurut penelitian Yushita (2017) merupakan kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan agar dapat mencapai kesejahteraan. Pentingnya pengetahuan dalam keuangan agar setiap individu dapat bijak dalam menggunakan uang supaya dapat menghindari kesalahan saat membuat keputusan, timbulnya inflasi dan penurunan kondisi ekonomi. Literasi keuangan melekat pada perilaku kebiasaan dan dari faktor eksternal (Yushita, 2017).

Financial literacy is defined as the ability to make informed judgements and take effective decisions regarding the use and management of money yang artinya literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat penilaian yang tepat dan mengambil keputusan secara efektif' keputusan mengenai penggunaan dan pengelolaan uang (Nguyen, Gallery, & Newton, 2016). Literasi keuangan yang baik dapat meminimalisir terjadinya pengambilan keputusan yang salah terhadap berita keuangan yang muncul. Menurut sudut pandang penyedia jasa, literasi keuangan yang baik yaitu memahami produk dan pengertian tentang resiko. Sedangkan, menurut sudut pandang pemerintah yaitu pemerintah memperoleh pajak dari masyarakat dan memfungsikan secara optimal untuk kepentingan pengembangan infrastruktur dan juga fasilitas pelayanan publik (Yushita, 2017).

2.1.2.2. Tingkat Literasi Keuangan

Penduduk di Indonesia terdapat 4 tingkat literasi keuangan menurut OJK, yaitu: (OJK, 2013)

1. *Well Literate* (21,84%), yaitu seseorang yang memiliki pengetahuan, keyakinan dan keterampilan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient Literate* (75,69%), yaitu seseorang yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less Literate* (2,06%), yaitu seseorang yang hanya mengetahui tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan.
4. *Not Literate* (0,41%), yaitu seseorang yang tidak memiliki pengetahuan, keyakinan dan keterampilan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan.

2.1.2.3. Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan dikelompokkan menjadi beberapa dimensi menurut penelitian Yushita (2017), yaitu:

1. Pengetahuan umum tentang keuangan pribadi *(General Personal Finance Knowledge)*

   Pengetahuan umum tentang keuangan pribadi mencakup bagaimana mengelola pendapatan dan pengeluaran, penngaruh inflasi, nilai waktu uang, tingkat waktu uang, dan lain-lain. Dengan mengatur keuangan menggunakan cara yang benar sehingga manfaat dari keuangan dapat dicapai. (Yushita, 2017)

2. Tabungan dan pinjaman *(Savings and Borrowing)*

   Pengetahuan dasar dari tabungan dan pinjaman meliputi suku bunga tabungan dan kartu kredit, serta manfaat yang diperoleh. Tabungan adalah sebagian dana yang dikeluarkan dari pendapatan untuk kebutuhan sehari-hari sehingga memperoleh sisa dana yang dapat ditabung. Tabungan secara umum disimpan dalam bentuk rekening tabungan bank ataupun dalam bentuk deposito. Kartu kredit berarti pinjaman yang diberikan pihak lain kepada peminjam dengan suku bunga tertentu dan jangka waktu yang telah disepakati bersama. Dalam mengelola tabungan maupun pinjaman setiap individu bersikap bijak agar manfaat yang disediakan dapat diperoleh secara menyeluruh. Sehingga dapat terhindar dari kredit macet dan tabungan yang setiap tahunnya berkurang karena adanya biaya administrasi. (Yushita, 2017)

3. Asuransi *(Insurance)*

   Asuransi merupakan salah satu alat yang dapat mengurangi resiko keuangan dimasa depan yang tidak dapat diprediksi bagi setiap individu yang memiliki asuransi. Bentuk dari asuransi terdapat beberapa jenis yaitu, asuransi jiwa, asuransi kesehatan, assuransi kendaraan, dan lain-lain. (Yushita, 2017)

4. Investasi *(Investment)*

   Investasi merupakan kegiatan menabung atau menanamkan sebagian uang dari penghasilan dengan harapan uang tersebut dapat berkembang dan menguntungkan di masa yang akan datang. Cara yang sering digunakan

dalam berinvestasi yaitu meletakkan uang ke obligasi, reksa dana, surat berharga ataupun membeli aset (seperti bangunan dan tanah) (Yushita, 2017).

2.1.3. Perilaku Keuangan

2.1.3.1. Definisi Perilaku Keuangan

Dalam penelitian Upadana dan Herawati (2020) mengemukakan bahwa perilaku keuangan, yaitu perilaku seseorang dalam mengatur keuangan pribadinya. Setiap individu dihadapkan oleh besarnya pendapatan dan pengeluaran. Tidak sedikit dari kita yang mendapat masalah keuangan dimana pengeluaran yang kita keluarkan lebih besar dari pendapatan yang diterima itu disebabkan oleh bagaimana perilaku keuangan seseorang terhadap keuangan pribadinya. Seseorang yang dikatakan berperilaku keuangan yang baik dan cenderung lebih bijak dalam mengelola sumber daya atau dana yang dimilikinya yaitu, seseorang yang mengatur pengeluaran, mencatat setiap pengelurannya dan melakukan investasi (Upadana & Herawati, 2020).

Sedangkan perilaku keuangan menurut peneltian Rahmayanti, Nuryani dan Salam (2019), yaitu tata cara yang mempelajari bagaimana seseorang mengatur keuangan pribadinya. Seseorang yang berperilaku baik, yaitu membuat anggaran belanja, menabung, melakukan investasi dan tepat waktu dalam melunasi kewajiban atau hutang (Rahmayanti, Nuryani, & Salam, 2019). Timbulnya perilaku keuangan dari hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhannya berdasarkan kemampuan pendapatan yang diperolehnya. Terdapat 4 hal yang

disebutkan oleh Herdjiono & Damanik (2016) terkait perilaku keuangan seseorang, yaitu:

1. Konsumsi

   Konsumsi merupakan pengeluaran atas barang dan jasa disebut juga hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan ekonomi. Perilaku seseorang juga dapat dilihat dari barang apa yang dibeli dan alasan apa yang seseorang membelinya.

2. Manajemen Arus Kas

   Indikator yang utama dari arus kas yaitu kesehatan keuangan seseorang yang diukur melalui kemampuan dalam mengatasi segala biaya-biaya yang dimiliki. Selain seimbangnya antara pemasukan dan pengeluaran, tepat waktunya seseorang dalam melunasi tagihan, memperhatikan bukti pembayaran, membuat anggaran dan juga perencanaan keuangan dimasa depan merupakan manajemen arus kas yang baik

3. Tabungan dan Invetasi

   Perilaku dalam menabung dan ivestasi dapat diukur dari tujuan dibuatnya tabungan dan investasi dan alokasi ke instrumen mana tabungan dan investasi itu. Tabungan merupakan sebagian dari pendapatan atau penghasilan yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Tujuan dari tabungan yaitu untuk membayar biaya-biaya atas kejadian tertentu yang tak terduga dimasa depan. Investasi merupakan seseorang yang mengalokasikan sebagian dari penghasilannya untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang.

4. Manajemen Utang

   Manajemen utang merupakan bagaimana cara seseorang dalam menggunakan utang agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup dan menghindari kebangkrutan (Herdjiono & Damanik, 2016).

2.1.3.2. Indikator-Indikator Perilaku Keuangan

Indikator-indikator yang ada pada perilaku keuangan yaitu,

1. Perencanaan keuangan,
2. Penganggaran keuangan,
3. Pengelolaan keuangan,
4. Penyimpanan keuangan (Safryani, Aziz, & Triwahyuningtyas, 2020).

2.1.4. Pendapatan

2.1.4.1. Definisi Pendapatan

Pendapatan menurut penelitian Lindananty dan Angelina (2021), adalah digunakan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat sehingga juga mencerminkan kemajuan ekonomi suatu wilayah atau masyarakat (Lindananty & Angelina, 2021). Pendapatan dari mahasiswa biasanya dari uang saku, beasiswa dan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Upah dan gaji merupakan bagian utama dan terbesar dari pendapatan yang kita terima dalam suatu periode tertentu, seperti upah yang diterima per jam, upah yang diberikan perusahaan secara harian, gaji yang diberikan oleh pemberi kerja secara mingguan, gaji karyawan yang biasa diberikan per bulanan maupun komisi yang diberikan secara tahunan sebagai penghargaan selama kerja keras para

karyawannya. Menurut penelitian Siregar dan Ritonga (2018) terdapat beberapa klasifikasi pendapatan, diantaranya:

1. Pendapatan pribadi, merupakan segala jenis pendapatan yang diterima bukan dari kegiatan yang diterima oleh penduduk di suatu Negara
2. Pendapatan *disposibel*, merupakan sisa uang dari total pendapatan yang telah dikurangi pajak yang telah ditetapkan pemerintah.
3. Pendapatan nasional, merupakan jumlah pendapatan yang diterima seluruh Rumah Tangga Keluarga di suatu Negara atas penyerahan faktor-faktor produksi berupa sumber daya alam, tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan dalam jangka waktu satu tahun (Siregar & Ritonga, 2018).

2.1.4.2. Indikator Pendapatan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuagan (PMK) No. 101/PMK.010/2016, tentang adaptasi tingkat penghasilan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), PTKP di Indonesia yaitu 54 juta. Dengan maksud jika setiap individu yang berpendapatan lebih kecil atau sama dengan Rp 4,500,000,- tidak dibebani pajak penghasilan. Dari penafsiran PTKP di Indonesia maka terbentuk tingkat pendapatan yang terdiri dari:

1. Pendapatan golongan rata- rata, ≤ Rp 4,500,000,- per bulan,
2. Pendapatan gologan menengah, Rp 4,500,001,- sampai dengan Rp 10,000,000,- per bulan dan
3. Pendapatan golongan atas, ≥ Rp 10,000,001,- per bulan (Lindananty & Angelina, 2021).

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Linh T.M. Nguyen, Gerry Gallery dan Cameron Newton (2016)	*The Inflfluence of Financial Risk Tolerance on Investment Decision-Making in a Financial Advice Context*	**Variabel Independen:** *Financial Risk Tolerance* **Variabel Dependen:** *Investment Decision*	*Results revealed a positive relationship between client risk tolerance and investmen tdecisionmaking. Further, client trust and relationship length with the service were found to be positively associated with client financial literacy and risk tolerance.*
2	Hassan Alaaraj dan Ahmed Bakri (2020)	*The Effect Of Financial Literacy on Investment Decision Making in Southern Lebanon*	**Variabel Independen:** *Financial Literacy* **Variabel Dependen:** *Invesment Decision*	1. *Financial literacy significantly affects the investment decision making.*
3	Baiq Fitriarianti (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi	**Variabel Independen:** Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan **Variabel Dependen:** Keputusan Investasi	1. Perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, 2. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
4	Citra Khairiyati dan Astrie Krisnawati (2019)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung	**Variabel Independen:** Literasi Keuangan **Variabel Dependen:** Keputusan Investasi	Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.
5	Lindananty dan Meilita Angelina (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	**Variabel Independen:** Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan **Variabel Dependen:** Keputusan Investasi	1. Literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, 2. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

6	I Wayan Yasa Adi Upadana dan Nyoman Trisna Herawati (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	**Variabel Independen:** Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan **Variabel Dependen:** Keputusan Investasi	Literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi,
7	Ulfy Safryani, Alfida Aziz dan Nunuk Triwahyuningtyas (2020)	Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi	**Variabel Independen:** Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapaatan **Variabel Dependen:** Keputusan Investasi	1. Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi, 2. Perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
8	Rosalia Dalima Landang, I Wayan Widnyana dan I Wayan Sukadana (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan,Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar	**Variabel Independen:** Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapaatan **Variabel Dependen:** Keputusan Investasi	Literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi.
9	Nutia Feby Hanes Panjaitan dan Agung Listiadi (2021)	Literasi Keuangan Dan Pendapatan Pada Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi	**Variabel Independen:** Literasi Keuangan dan Pendapaatan **Variabel Dependen:** Keputusan Investasi **Variabel Moderasi:** Perilaku Keuangan	1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, 2. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, 3. Perilaku memperkuat variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran teoritis yang dibuat dalam survei ini yaitu tentang analisis literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investas. Variabel dalam penelitian yang difungsikan untuk penelitian ini adalah variabel literasi keuangan, variabel perilaku keuangan dan variabel pendapatan

merupakan variabel bebas, sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keputusan investasi. Untuk mengembangkan hipotesis, lihat gambar 2.1. tentang kerangka pemikiran teoritis yang telah dibuat.

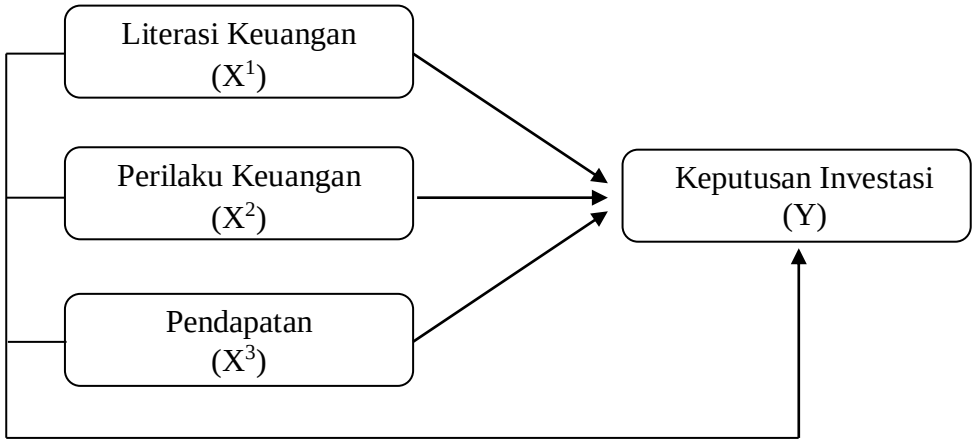

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan teori yang datanya masih harus dibuktikan secara empiris, karena hanya merupakan perkiraan sementara yang dirumuskan oleh penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah ditampilkan di atas, maka penulis menyimpulkan beberapa hipotesis. Hipotesis tersebut meliputi:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

H2 : Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

H3 : Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

H4 : Literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yaitu prosedur yang dilakukan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, memperoleh data dengan target dan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2017:8). Desain penelitian dibuat untuk memberikan hasil dari penelitian. Dibuatnya penelitian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat analisis literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi dengan cara dilakukan penggujian.

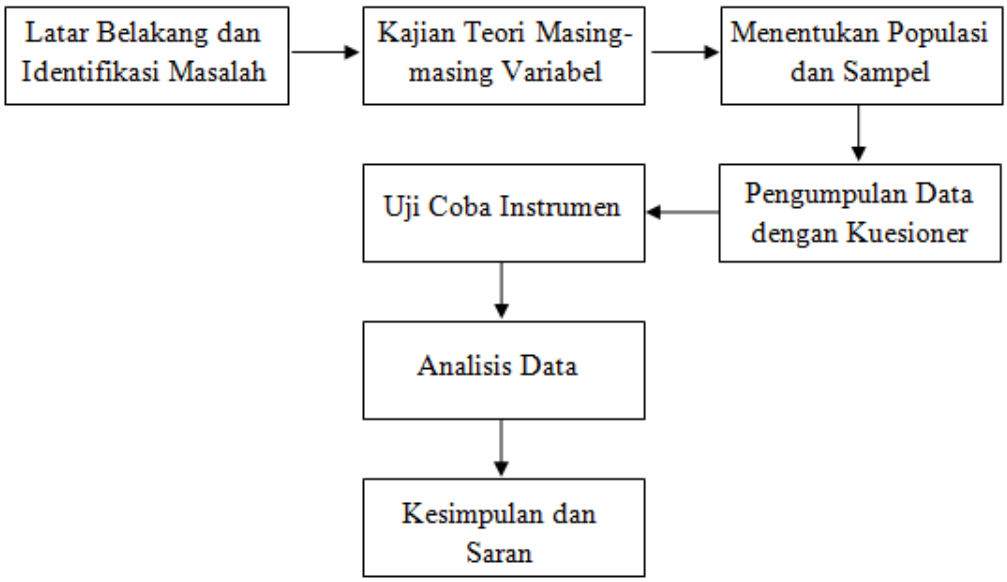

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Variabel dapat disebut sebagai sesuatu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti sehingga dapat diperoleh data berupa hasil kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Terdapat jenis variabel yang penulis pilih

untuk penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel indenpenden. Berdasarkan hipotesis dan model penelitian, variabel-variabel yang dicantumkan dalam riset ini yaitu:

3.2.1. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel terikat adalah dimana nilai variabel tergantung nilai variabel lainnnya (Nasrudin, 2019). Peneliti menggunakan keputusan investasi sebagai variabel dependennya. Keputusan investasi merupakan kebijakan yang didapatkan untuk mendapatkan keuangan di masa mendatang. Dalam pengukuran variabel keputusan investasi terdapat beberapa indikator yang rinci sebagai berikut:

a. *Return,*
b. *Risk,*
c. *The Time Facto* (Fitriarianti, 2018).

3.2.2. Variabel Indenpeden atau Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2014) Variabel bebas sering disebut dengan variabel dugaan, variabel dorongan, variabel anteseden. Variabel ini adalah variabel yang menjadi sebab perubahan variabel terikat (Sugiyono, 2014). Variabel bebas yang terdapat dalam riset ini, yaitu:

1. Literasi keuangan yakni suatu pengetahuan dan pemahaman atas rencana keuangan yang dapat memengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil keputusan keuangan pribadinya (Lindananty & Angelina, 2021). Dalam pengukuran variabel literasi keuangan terdapat beberapa indikator yang rinci sebagai berikut:
   a. Pengetahuan dasar keuangan (*Basic Personal Knowledge*),

b. Simpan dan Pinjaman (*Saving and Borrowing*),

c. Asuransi (*Insurance*),

d. Investasi (*Investment*) (Yushita, 2017).

2. Perilaku keuangan penelitian Rahmayanti *et al.*, (2019), yaitu tata cara yang mempelajari bagaimana seseorang mengatur keuangan pribadinya (Rahmayanti *et al*., 2019). Dalam pengukuran variabel perilaku keuangan terdapat beberapa indikator yang rinci sebagai berikut:

   a. Perencanaan keuangan,

   b. Penganggaran keuangan,

   c. Pengelolaan keuangan,

   d. Penyimpanan keuangan (Safryani *et al*., 2020).

3. Pendapatan menurut penelitian Lindananty dan Angelina (2021) yaitu pendapatan seseorang diterima berdasarkan bidangnya, waktu jam kerjanya dan tingkat pendapatan yang diterimanya. Dalam pengukuran variabel pendapatan terdapat beberapa indikator yang rinci sebagai berikut:

   a. Pendapatan golongan rata- rata, ≤ Rp 4,500,000,- per bulan,

   b. Pendapatan gologan menengah, Rp 4,500,001,- sampai dengan Rp 10,000,000,- per bulan dan

   c. Pendapatan golongan atas, ≥ Rp 10,000,001,- per bulan (Lindananty & Angelina, 2021).

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Variabel Dependen: Keputusan Investasi (Y)	Investasi yaitu seseorang yang menanamkan dana atau modalnya untuk mencapai kekayaan yang diperoleh dari tingkat pengembalian yang terjadi di masa depan (Khairiyati & Krisnawati, 2019).	1. *Return,* 2. *Risk,* 3. *The Time Facto* (Fitriarianti, 2018)
Variabel Independen: Literasi Keuangan (X^1)	Ariari *et al*. (2016) mengutarakan bahwa Literasi keuangan merupakan pengambilan keputusan investasi yang memerlukan sikap dan perilaku untuk mencapai kemakmuran suatu individu dengan penggabungan antara kesadaran, pengetahuan dan keterampilan (Lindananty & Angelina, 2021).	1. Pengetahuan dasar keuangan *(Basic Personal Knowledge)*, 2. Simpan dan Pinjaman (*Saving and Borrowing*), 3. Asuransi *(Insurance)*, 4. Investasi *(Investment)* (Yushita, 2017).
Variabel Independen: Perilaku Keuangan (X^2)	Perilaku keuangan menurut penelitian Rahmayanti *et al*. (2019), yaitu tata cara yang mempelajari bagaimana seseorang mengatur keuangan pribadinya (Rahmayanti *et al*., 2019).	1. Perencanaan keuangan, 2. Penganggaran keuangan, 3. Pengelolaan keuangan, 4. Penyimpanan keuangan (Safryani *et al*., 2020).

Variabel Independen: Pendapatan (X^3)	Pendapatan menurut penelitian Lindananty dan Angelina (2021), adalah digunakan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat sehingga juga mencerminkan kemajuan ekonomi suatu wilayah atau masyarakat (Lindananty & Angelina, 2021).	1. Pendapatan golongan rata- rata, ≤ Rp 4,500,000,- per bulan, 2. Pendapatan gologan menengah, Rp 4,500,001,- sampai dengan Rp 10,000,000,- per bulan dan 3. Pendapatan golongan atas, ≥ Rp 10,000,001,- per bulan (Lindananty & Angelina, 2021).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan himpunan dari beberapa elemen yang didalamnya terdapat karakteristik sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Populasi dibutuhkan dalam penelitian agar dapat dianalisis dan diambil kesimpulan. Yang dapat dijadikann sebagai populasi merupakan segala sesuatu yang nyata baik orang maupun benda-benda alam (Chandrarin, 2017:125). Populasi yang digunakan untuk menjadi objek dalam riset ini adalah mahasiswa di Kota Batam. Mahasiswa yang dijadikan dalam populasi ini yaitu mahasiswa di Universitas Swasta yang terdaftar pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi), dengan program studi akuntansi untuk tahun pembelajaran periode Genap 2020 dengan jumlah 1.190 mahasiswa. Berikut data yang didapat dari pelaporan masing-masing perguruan tinggi.

Tabel 3.2 Populasi

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Batam (UNIBA)	117
2	Universitas Internasional Batam (UIB)	521
3	Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA)	414
4	Universitas Universal (UVERS)	138
Total Mahasiswa		**1.190**

Sumber: DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi)

3.3.2. Sampel

Sampel yaitu bagian yang terdiri dari populasi. Sampel dapat dikatakan dalam kondisi baik yaitu sampel yang mampu mengidentifikasi seluruh karakteristik yang ada pada populasi (Sugiyono, 2014:81). Sampel ini diambil dengan memfungsikan metode *purposive sampling*, yang menjadi jumlah penelitian di sampel ini ditentukan dengan memakai rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% atau sebesar 0,1, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Rumus 3.1 Slovin

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasin

e = toleransi tingkat kesalahan (Chandrarin, 2017:131).

Rumus Slovin yang digunakan untuk mengkalkulasi jumlah sampel pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

$$n = \frac{1.190}{1 + 1.190\ x\ 0.1^2}$$

$$n = 92{,}25$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, total sampel 92,2 dibulatkan menjadi ≈ 100 sampel (setara dengan 100 sampel). Dapat ditafsirkan bahwa sebanyak 100 responden yang akan menjadi sampel penelitian ini.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data ialah hal yang paling utama dalam proses penelitian. Data merupakan bentuk konkret dari fenomena atau fakta yang ada di praktik.

3.4.1. Jenis Data

Suatu data dapat ditinjau berdasarkan bentuk atau karakteristik data yang dibagi menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif ialah bentuk jenis datanya berupa angka-angka yang bersumber dari masing-masing pengukuran variabel. Data kualitatif ialah bentuk jenis datanya berupa gambar atau video, tulisan yang memiliki makna yang tidak membutuhkan analisis data secara spesifik (Chandrarin, 2017:123). Dalam riset ini menggunakan data kuantitatif yaitu dengan riset yang disajikan menggunakan alat statistik dan berbentuk bilangan.

3.4.2. Sumber Data

Suatu data dapat ditinjau berdasarkan sumber pengumpulan datanya yang dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang peneliti peroleh secara langsung dari sumber data atau responden dengan data yang dikumpulkan dengan materi wawancara ataupun kuesioner. Data

sekunder ialah data yang peneliti peroleh dari lembaga atau pihak yang sudah mempublikasinya sehingga tidak perlu dilakukan pengujian kualitas data (Chandrarin, 2017:123-124). Dalam riset ini akan dianalisis menggunakan data primer, dengan pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada objek yaitu mahasiswa.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer, yakni data yang bersumber langsung dari objek penelitian. Studi ini menggunakan metode pengumpulan data dengan studi lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen berupa angket atau daftar pertanyaan yang tertulis biasanya sering disebut sebagai kuesioner yang kemudian diberikan kepada responden untuk diisi. Menurut Sugiyono (2014) kuesioner (angket) merupakan suatu cara yang dilakukan untuk didapat data dengan menyebarkan luaskan sejumlah pertanyaan yang terkait dengan penelitian kepada respoden untuk dijawab (Sugiharti & Maula, 2019). Kuesioner dibuat dengan menggunakan media elektronik yakni dalam bentuk *google form.* Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden terdekat, kemudian diteruskan ke responden yang memenuhi syarat dalam mengisi kuesioner, yaitu mahasiswa di Kota Batam.

3.5.1. Alat Pengumpulan Data

Penulis menggunakan alat bantu statistik dalam mengolah data dengan *SPSS Statistic V26.* Tanggapan dari tiap pertanyaan dan pernyataan memakai skala *Likert* yang diberi skor. Berikut ialah tabel skala *likert* yang dipakai pada penelitian ini: (Ghozali, 2018:45)

Tabel 3.3 *Skala Likert*

Pernyataan	Skor Positif
(SS) Sangat Setuju	5
(S) Setuju	4
(N) Neutral	3
(TS) Tidak Setuju	2
(STS) Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Ghozali (2018)

3.6. Teknik Analisis Data

Berikut metode analisis data yang penulis gunakan untuk menguji hasil dari penelitian ini, yaitu:

3.6.1. Analisis Deskriptif

Statistik yang dipakai buat menganalisis data melalui penggambaran dan pendeskripsian data yang sudah terhimpun sebagaimana adanya dengan tidak adanya niat membentuk kesimpulan yang berlangsung untuk generalisasi atau umum ialah statistik deskriptif. Pada umumnya disajikan dalam bentuk diagram, grafik, tabel, serta keterangan kelompok (Sugiyono, 2017:147).

3.6.2. Uji Coba Instrumen

Sebelum analisis dilakukan, harus dilakukan uji coba instrument atau uji keabsahan data. Tujuan dari dilakukannya uji coba instrumen ialah untuk menganalisis apakah kuesioner yang akan digunakan sudah valid dan *reliable* (Sugiyono, 2017:122).

3.6.3. Uji Validitas

Tujuan dilakukan uji validitas yaitu untuk menilai ketepatan ataupun kebenaran suatu angket. Angket yang dinyatakan sah jika setiap butir-butir

pertanyaan atau pernyataan yang dapat menjelaskan yang terkandung dalam objek yang diukur. Dalam penelitian ini pengujian Validitas isntrumen menggunakan angket maka dimanfaatkan *Pearson Product Moment* (PPM) dengan rumus berikut (Kuswanto, 2012:90).

$$r_{ix} = \frac{n\sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n\sum i^2 - (\sum i)^2]\,[n\sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3.2 *Pearson Product Moment*

Keterangan:

r : Koefisien Kolerasi

i : Skor Item

x : Skor Total dari x

n : Jumlah Banyaknya Subjek

Uji Validitas dilakukan untuk memastikan kelayakan dari suatu variabel yang akan difungsikan dalam uji signifikan kolerasi pada tingkat α 0,05 artinya Valid dengan angka r_{hitung} lebih besar dari angka r_{tabel}. Jika r_{hitung} lebih kecil dari angka r_{tabel} maka dapat dinyatakan tidak Valid (Ghozali, 2018:51).

3.6.4. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dinyatakan reliable atau tidak diukur dari jawaban responden terhadap suatu pertanyaan yang konsisten dari waktu ke waktu. Suatu variabel dinyatakan variabel jika *Cronbach's Alpha* memberikan nilai > 0,07 (Ghozali, 2018:46). Dengan memanfaatkan uji *Cronbach's Alpha* untuk menemukan angka reablititas, Persamaan uji *Cronbach's Alpha,* yaitu:

$$r_{11}=\left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1-\frac{\sum\sigma_1^2}{\sigma_1^2}\right]$$

Rumus 3.3 Reliabilitas

Keterangan:

r_{11} : Reabilitas Instrumen

k : Jumlah Butir Pertanyaan

$\sum\sigma_b^2$: Jumlah Varian pada Butir

σ_1^2 : Varian Total

3.6.5. Uji Asumsi Klasik

Sebelum teknik analisis statistik dijalankan, pengujian ini dilakukan terlebih dahulu untuk menghindari data dari bias. Dengan ini digunakan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.6.4.1. Uji Normalitas Data

Pengujian uji normalitas data dilakukan yaitu untuk diketahui bahwa nilai residu yang diteliti memperoleh distribusi yang normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati grafik histogram, penyebaran data pada *normal probability plot* yang disebut dengan *normal p-p plot* dan uji statistik nonparametrik berupa *Kolmogorov-Smirnov.*

Distribusi data dinyatakan normal pada grafik histogram dilihat dari bentuk kurva yang berbentuk seperti lonceng. Pada *normal probability plot* distribusi data dikatakan normal jika dilihat dari titik-titik yang menyebar di sekitar garis dan mengikuti arah diagonal. Distribusi data yang dapat dinyatakan normal pada *Kolmogorov-Smirnov* yaitu hasil signifikan yang didapat lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2018:163-166).

3.6.4.2. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas untuk menguji terjadinya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik yaitu di antara variabel bebas tidak terjadi kolerasi. Kondisi dimana saat model regresi diketahui terdapatnya kolerasi yang sempurna antar beberapa variabel indenpenden memengungkapkan lebih lanjut jika nilai VIT kurang dari 10 (nilai VIT < 10) dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 (nilai tolerance > 0,10) dengan itu maka hasil menunjukkan gejala multikolinearitas tidak terdeteksi dalam arti tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (Ghozali, 2018:108).

3.6.4.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas membuktikan apakah suatu model dapat disebutkan mengandung masalah heterokedastisitas jika ditemukan varian variabel dalam model yang berbeda. Nainggolan (2017) mengatakan model yang dikatakan tidak mengalami heterokedastisitas, jika hasil probabilitasnya memiliki nilai signifikan > nilai alpha-nya 0,05 (Nainggolan, 2017).

3.6.6. Uji Pengaruh

3.6.5.1.Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah untuk mencari tahu kegunaan data interval atau rasio antara literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2) dan pendapatan (X3) terhadap variabel terikat yaitu keputusan investasi (Y) pada Mahasiswa di Kota Batam. Berikut regresi linear dalam riset ini dapat dipaparkan sebagai berikut: (Nainggolan, 2017)

$$Y = \alpha = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Rumus 3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y : Keputusan Investasi
a : Kostanta
b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi
X_1 : Literasi Keungan
X_2 : Perilaku Keungan
X_3 : Pendapatan (Ghozali, 2018:99)

3.6.7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam suatu penelitian terdiri dari Uji T, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi.

3.6.7.1.Uji T (Pengujian secara Parsial)

Tujuan dari pengujian Uji t dipakai untuk menguji pengaruh antara variabel indenpenden secara bertahap terhadap variabel dependen. Berikut langkah-langkah uji parsial yaitu:

1. Ho diterima dan Ha ditolak. Jika t hitung lebih kecil sama dengan dari t tabel (t hitung ≤ t tabel) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig > 0,05), maka dapat diartikan tidak adanya terdeteksi adanya pengaruh yang berartikan oleh variabel X dan Y.
2. Ho ditolak dan Ha diterima. Jika t hitung lebih besar sama dengan t tabel (t hitung ≥ t tabel) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig < 0,05) maka, maka dapat diartikan terdeteksi adanya pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y (Nainggolan, 2017).

3.6.7.2. Uji F (Pengujian secara Simultan)

Tujuan dari uji *F-test* yaitu menguji apakah model regresi sudah tepat atau belum. Kriteria dalam mentukan ketepatan suatu model dengan dilakukan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} serta mengamati nilai signifikan. Taraf signifikan ditentukan sebesar 5% atau 0,05. Berikut kriteria pada uji F: (Nainggolan, 2017)

1. Sig > 0,05 Ha ditolak. Jika F hitung lebih kecil (<) F tabel Ho diterima
2. Sig < 0,05 Ha diterima. Jika F hitung lebih besar (>) F tabel Ho ditolak.

2.6.7.3. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Chandrarin, 2017:140-141). Fungsi dari uji koefisien determinassi (R2) yaitu untuk meneliti dalam bersamaan apakah ada hubungan lebih dari dua variabel indenpenden dan variabel dependen. Dalam koefisien ini dapat memperlihatkan tingkat perubahan berupa persentase suatu variabel terikat yang difungsikan pada model yang dapat memberi informasi tentang tingkat variasi variabel terikat.

Jika R2 = 0, ini menyatakan tidak adanya persentase yang memberikan pengaruh dari variabel terikat dengan variabel bebas, ataupun variabel bebas memiliki pengaruh dengan variabel terikat. Jika R2 = 1, ini menjelaskan terdapat pengaruh dari dua variabel ini yaitu, variabel bebas dengan variabel terikat yaitu sempurna sama artinya dengan variasi yang digunakan dalam model memberi informasi 100% dari variasi terikat (Nainggolan, 2017).

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam riset ini yaitu Kota Batam. Data atas daftar universitas didapatkan dari *website* DIKTI (Direktorat Jenderal Pedidikan Tinggi) yang diunggah oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti).

3.7.2. Jadwal Penelitian

Peneliti membuat pencatatan yang dimulai dari persiapan hingga tahap akhir yang disertai pengumpulan hasil penelitian. Jadwal penelitian dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Dan Tahun				
		2021				2022
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pangajuan Judul ke SIA					
2	Studi Pustaka					
3	Metodologi Penelitian					
4	Pengumpulan & Pengololahan Data					
5	Analisis Data					
6	Pembahasan dan Kesimpulan					
7	Pemeriksaan Laporan Penelitian					
8	Pengumpulan Hasil Penelitian					